

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, maka penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan respon yang baik juga dari masyarakat dengan berdampak pada meningkatnya *image* positif dan kinerja keuangan perusahaan. Teori legitimasi menjadi implikasi teoritis yang menjadi faktor adanya hubungan social dalam masyarakat yang mana adanya kepentingan public yang dimasukan dalam tujuan perusahaan. Teori legitimasi ini juga sumber kekuatan dan manfaat bagi suatu perusahaan untuk bertahan hidup (*Going Concern*)
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini perusahaan melupakan implikasi dari teori *stakeholder* yang mana masih rendahnya komitmen perusahaan dalam melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungannya (CSR) dikarenakan perusahaan beranggapan bahwa tanggung jawab

sosial, ekonomi dan kelestarian lingkungan bukanlah urusan perusahaan melainkan urusan pemerintah, serta melaksanakan CSR mengandung biaya yang sangat besar dan faktor dari laba yang diraih perusahaan itu sendiri.

3. Kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR “*Corporate Social Responsibility*” berpengaruh secara bersama/simultan terhadap Kinerja keuangan. Pada dasarnya meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan tidak lepas dari respon baik dari *stakeholder* dengan adanya tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan yang diterapkan perusahaan. Jika kinerja lingkungan dan CSR meningkat maka secara tidak langsung terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

b. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran kinerja keuangan dengan ROA untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) untuk menilai tingkat pengungkapan CSR berdasarkan GRI G4 yang hanya mengungkapkan yang signifikan saja.

c. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada analisis ini, adapun saran yang bisa peneliti sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penelitian berikutnya di anjurkan bahwa agar menggunakan variable dan sampel yang lebih banyak serta menguji dengan tahun yang lebih agar memperoleh hasil yang lebih kompleks.
2. Variabel yang digunakan sebaiknya lebih kompleks. Dalam pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan dapat menggunakan ROE, EPS, NPM dan ROI. Selanjutnya untuk menguji pengaruh CSR dapat juga dengan mengukur ukuran perusahaan, dewan komisaris, profil perusahaan dan media *exposure*. Laporan yang digunakan untuk menilai tingkat pengungkapan CSR berdasarkan pedoman GRI G4 bisa menggunakan pedoman terbaru yaitu GRI Standards.

